BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2017:2) “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Oleh karena nya dalam hal ini perlu menentapkan suatu metode penelitian yang sesuai dengan penelitiannya untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu.

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode survey mengumpulkan data dengan kuesioner dan menganalisis data secara statistik untuk menguji pertanyaan atau hipotesis yang diajukan. Menurut Siyoto (2015:21) “metode survey adalah metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data”.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau yang dapat diukur nilainya. Menurut Siyoto (2015: 17) mengatakan bahwa “Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai”. Terdapat dua macam variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel terikat (*dependent variable*), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Minat Belajar (Y).
2. Variabel bebas (*independent variable*), yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu Kecerdasan Emosional (X1) dan Fasilitas Belajar (X2).

Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoretis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Skala
Minat Belajar (Y)	Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa kaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Slameto (2018:180)	Jumlah skor dari minat belajar menggunakan skala Likert yang berasal dari indikator minat belajar.	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa	a. Perasaan senang b. Ketertarikan c. Perhatian siswa d. Keterlibatan siswa	Ordinal
Kecerdasan Emosional (X1)	Suatu kemampuan seseorang untuk dapat memotivasi diri sendiri, bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati, mampu mengatur suasana hati baik itu ketika senang maupun	Jumlah skor dari kecerdasan emosional menggunakan skala Likert yang berasal dari indikator kecerdasan emosional	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa	a. Mengenali emosi diri b. Mengelola emosi c. Memotivasi diri sendiri d. Mengenali emosi orang lain e. Membina hubungan	Ordinal

	sedih, menjaga agar tidak stress, tidak melumpuhkan kemampuan berpikir dan kemampuan untuk berempati pada orang lain, serta adanya prinsip berusaha sambil berdoa. (Goleman,2020 :45)				
Fasilitas Belajar (X2)	“Fasilitas belajar adalah alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dan yang dipakai siswa dalam menerima bahan pelajaran yang diajarkan.”Slameto (2018:67)	Jumlah skor dari fasilitas belajar menggunakan skala Likert yang berasal dari indikator fasilitas belajar	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa	a. Ruang belajar b. Perabot belajar c. Alatbantu belajar d. Sumber belajar	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *Survey Eksplanatori*. Menurut Creswell (2015:669) “Rancangan penelitian ekplanatori adalah suatu rancangan korelasional yang menarik bagi peneliti terhadap sejauh mana dua variabel (atau lebih) itu berkorelasi, artinya perubahan yang terjadi pada salah satu variabel itu terefleksi dalam perubahan pada variabel lainnya”.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:14) “Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik”. Data diwujudkan dalam bentuk angka dan analisis berdasarkan analisis statistik guna menunjukkan pengaruh kecerdasan emosional dan fasilitas belajar terhadap minat belajar.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah yang dijadikan sebagai objek/subjek dalam penelitian. Menurut Siyoto (2015:55) “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Tasikmalaya dengan 249 peserta didik seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas XI	Jumlah Peserta Didik
1	IPS	179
2	IPA	70
Jumlah Total		249

Sumber : SMA Negeri 7 Tasikmalaya (TU) 2021

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2017:81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Adapun populasi yang digunakan cukup banyak dan tidak memungkinkan penulis untuk mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, dikarenakan adanya keterbatasan tenaga, waktu, dan keterbatasan dana, maka penulis menggunakan sampel yang didapat dari populasi.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Proportional Random Sampling* (Sampel Acak Proporsional) teknik sampel acak proporsional merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan apabila sifat atau unsur dalam populasi tidak homogen misalnya populasi mahasiswa menurut jenis kelamin, tahun angkatan, jurusan, fakultas dan lain-lain. Menurut Agung (2014:76) “teknik sampel proporsional merupakan penyempurnaan dari teknik sampel berstrata dan sampel wilayah. Hal ini dilakukan untuk lebih menjamin representatifnya sampel jika ternyata jumlah subjek yang terdapat di tiap strata atau wilayah tidak sama”. Sedangkan menurut Sugiyono (2017:82) “teknik proportional sampel digunakan bila populasi memiliki anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional”. Selanjutnya dalam penelitian ini penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$S = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

S= Ukuran Sampel

N= Ukuran Populasi

D= Tarif signifikansi yangdikehendaki atau Presisi (5%)

Maka sampel dari populasi dapat diketahui sebagai berikut: $\frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$

$$S = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{249}{249(0,05)^2 + 1} = 154 \text{ Peserta Didik}$$

Dari perhitungan diatas, maka dapat diperoleh ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 154 peserta didik. Selanjutnya sampel dibagi secara

proporsional sesuai jumlah populasi dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Jurusan	Jumlah Peserta Didik
1	IPS	$\frac{179}{249} \times 154 = 111$
2	IPA	$\frac{179}{249} \times 154 = 43$
Jumlah Total		154

Proses pengambilan sampel dilakukan secara daring melalui *google form* dikarenakan pada kondisi saat ini masih dalam situasi pandemi *Covid-19* yang tidak memungkinkan penelitian dilakukan secara tatap muka langsung dengan responden. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Populasi dikelompokkan sesuai jurusan, yaitu kelompok IPS dan kelompok IPA;
2. Pengambilan jumlah sampel ditentukan dari perhitungan menurut rumus Slovin sehingga didapat 154 sampel dari 249 populasi;
3. Dari 154 sampel, masing-masing jurusan kemudian dihitung secara proporsional, dengan hasil 111 sampel untuk jurusan IPS dan 43 sampel untuk jurusan IPA.
4. Menghubungi KM (Ketua Murid) untuk dapat mengkoordinir masing-masing kelas baik dari jurusan IPA maupun IPS.
5. link *google form* diserahkan ke masing-masing KM untuk disebar di grup kelas sehingga populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk menjadi sampel sampai jumlah data terpenuhi sesuai ketentuan pada tabel 3.3.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data. Menurut siyoto (2015:64-65) pengumpulan data dalam penelitian perlu dipantau agar diperoleh data yang valid, dan reabilitas dan dapat diperoleh dengan pengumpulan data melalui kuesioner, interview (wawancara),

observasi, dan melalui dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

3.5.1 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden, yang kemudian data ini akan menjadi data primer yang akan diolah dalam statistik untuk mengathui pengaruh kecerdasan emosional dan fasilitas belajar terhadap minat belajar

3.6 Instrumen Penelitian

Penelitian kuantitatif mengharuskan dalam proses pengumpulan data nya dengan menggunakan Instrumen penelitian. Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengukur nilai variabel-variabel yang akan diteliti. Menurut Siyoto (2015:66) “*Instrumen* penelitian merupakan alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan”. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen non tes berupa angket atau kuesioner.

3.6.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen diperoleh dari definisi operasional pada masing-masing variabel yang didasari pada kajian teori kemudian dikembangkan dalam indikator-indikator yang selanjutnya dijabarkan dalam butir-butir pernyataan. Adapun kisi – kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Instrumen

KISI-KISI INSTRUMEN					
Variabel	Indikator	Kisi-kisi	No. Item		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
Minat Belajar (Y)	Perasaan senang	Perasaan senang siswa	1,2	-	2
		Kesadaran siswa mengikuti pembelajaran	3,6	4,5,7	5
	Ketertarikan	Daya dorong siswa	8,10	9	3
		Penerimaan siswa saat diberi tugas/PR oleh	11, 13, 14,16	12,15	6

		guru			
		Antusias dalam mengikuti pembelajaran	18	17	2
	Perhatian siswa	Konsentrasi siswa	19, 21,	20,22	4
		Mendengarkan penjelasan guru	23,24	25.26	4
		Siswa mencatat materi	29	27, 28	3
	Keterlibatan siswa	Aktif dalam diskusi	31	30,32,33	4
		Aktif bertanya	34, 35	-	2
		Aktif menjawab	36, 37	-	2
	JUMLAH				37
	Kecerdasan Emosional (X1)	Mengenali emosi diri	Memantau perasaan	38,39,40	-
Mengenali perasaan			42	41	2
Perbaikan dalam mengenali dan merasakan emosi			43	-	1
Mengelola emosi		Menangani perasaan	44,45, 47	46	4
		Kemampuan menghibur diri	48,49	-	2
		Kemampuan melepaskan kecemasan	51	50	2
		Kemampuan melepaskan kemurungan	52	-	1
		Kemampuan melepaskan ketersinggungan	53	-	1
Memotivasi diri sendiri		Menata emosi dengan perhatian	54,55,56	-	3
		Memotivasi diri sendiri	57	58	2
		Menguasai diri sendiri untuk berkreasi	59	60, 61	3
Mengenali emosi orang lain		Keterampilan bergaul	62	63	2
		Memiliki sifat	65	64	2

		empati			
		Memiliki kepekaan terhadap orang lain	66	67	2
	Membina hubungan	Mengamati perasaan	68,69,70	-	3
		Mengetahui hubungan yang menunjang popularitas	71,72	73	3
		Memiliki jiwa kepemimpinan	74, 76	75	3
		Keberhasilan antar pribadi	77	78	2
JUMLAH					41
Fasilitas Belajar (X2)	Ruang belajar	Ruang belajar khusus	79	-	1
		Keadaan ruang belajar	80,81,82		3
	Perabot belajar	Meja Belajar	83	-	1
		Penerangan	84,85	-	2
	Alat Bantu Belajar	Komputer/Laptop	86,87	-	2
		HP/Android	88,89	-	2
	Sumber Belajar	Buku pelajaran	90,91	-	2
		Akses internet	92,93	-	2
		Televisi	94,95	-	2
		Majalah/surat kabar	96,97	-	2
JUMLAH					19
JUMLAH TOTAL					97

3.6.2 Perhitungan Skor

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan menggunakan Skala Likert dan Tabel Kecenderungan. Pada Skala Likert, responden memilih alternatif jawaban pertanyaan sesuai dengan kondisi yang dialami. Terdapat 5 alternatif jawaban dalam Skala Likert. Alternatif jawaban untuk tiap butir beserta skor untuk pertanyaan positif (+) dan pertanyaan negatif (-) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Perhitungan Skor

Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Selalu/sangat setuju	5	1
Sering/setuju	4	2
Kadang-kadang/ragu-ragu	3	3
Jarang/tidak setuju	2	4
Tidak pernah/sangat tidak setuju	1	5

(Sugiyono, 2017: 94)

3.6.3 Uji Validitas dan Reabilitas

Agar data yang didapat teruji keabsahannya, maka instrumen penelitian di ujicobakan validitas dan reabilitasnya. Adapun pengujian validitas dan reabilitas adalah sebagai berikut:

3.6.3.1 Uji Validitas

“Uji validitas kuesioner digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur pada kuesioner tersebut” Priyatno (2017:63).

Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas dapat menggunakan rumus korelasi roduct moment dari pearson

(Suharsimi Arikunto, 2014:69)

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - N(\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y

N : Banyaknya subyek

X : Skor tiap butir soal dan item

Y : Skor total seluruh soal

Adapun kriteria untuk menentukan apakah data yang diteliti itu valid atau tidak yaitu sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan valid

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas

Variabel	No.item	R hitung	R tabel	Keterangan	Keputusan
Minat Belajar (Y)	1	0,492	0,312	Valid	Digunakan
	2	0,611	0,312	Valid	Digunakan
	3	0,438	0,312	Valid	Digunakan
	4	0,675	0,312	Valid	Digunakan
	5	0,409	0,312	Valid	Digunakan
	6	0,188	0,312	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	7	0,300	0,312	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	8	0,670	0,312	Valid	Digunakan
	9	0,753	0,312	Valid	Digunakan
	10	0,546	0,312	Valid	Digunakan
	11	0,569	0,312	Valid	Digunakan
	12	0,517	0,312	Valid	Digunakan
	13	0,600	0,312	Valid	Digunakan
	14	0,238	0,312	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	15	0,598	0,312	Valid	Digunakan
	16	0,450	0,312	Valid	Digunakan
	17	0,551	0,312	Valid	Digunakan
	18	0,523	0,312	Valid	Digunakan
	19	0,413	0,312	Valid	Digunakan
	20	0,396	0,312	Valid	Digunakan
	21	0,773	0,312	Valid	Digunakan
	22	0,331	0,312	Valid	Digunakan
	23	0,482	0,312	Valid	Digunakan
	24	0,422	0,312	Valid	Digunakan
	25	0,394	0,312	Valid	Digunakan
	26	0,513	0,312	Valid	Digunakan
	27	0,312	0,312	Valid	Digunakan
	28	0,467	0,312	Valid	Digunakan
	29	0,606	0,312	Valid	Digunakan
	30	0,535	0,312	Valid	Digunakan
	31	0,291	0,312	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	32	0,245	0,312	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	33	0,309	0,312	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	34	0,718	0,312	Valid	Digunakan
	35	0,680	0,312	Valid	Digunakan
	36	-0,87	0,312	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	37	0,546	0,312	Valid	Digunakan
Kecerdasan Emosional	1	0,406	0,312	Valid	Digunakan
	2	0,398	0,312	Valid	Digunakan

(X1)	3	0,672	0,312	Valid	Digunakan	
	4	0,068	0,312	Tidak Valid	Tidak Digunakan	
	5	0,610	0,312	Valid	Digunakan	
	6	0,354	0,312	Valid	Digunakan	
	7	0,656	0,312	Valid	Digunakan	
	8	0,405	0,312	Valid	Digunakan	
	9	-0,145	0,312	Tidak Valid	Tidak Digunakan	
	10	0,701	0,312	Valid	Digunakan	
	11	0,684	0,312	Valid	Digunakan	
	12	0,138	0,312	Tidak Valid	Digunakan	
	13	0,110	0,312	Tidak Valid	Tidak Digunakan	
	14	0,527	0,312	Valid	Digunakan	
	15	0,048	0,312	Valid	Digunakan	
	16	0,430	0,312	Valid	Digunakan	
	17	0,676	0,312	Valid	Digunakan	
	18	0,571	0,312	Valid	Digunakan	
	19	0,710	0,312	Valid	Digunakan	
	20	0,333	0,312	Valid	Digunakan	
	21	0,223	0,312	Tidak Valid	Tidak Digunakan	
	22	0,725	0,312	Valid	Digunakan	
	23	0,568	0,312	Valid	Digunakan	
	24	0,283	0,312	Tidak Valid	Tidak Digunakan	
	25	-0,001	0,312	Tidak Valid	Tidak Digunakan	
	26	0,312	0,312	Valid	Digunakan	
	27	0,332	0,312	Valid	Digunakan	
	28	0,513	0,312	Valid	Digunakan	
	29	0,514	0,312	Valid	Digunakan	
	30	0,523	0,312	Valid	Digunakan	
	31	0,498	0,312	Valid	Digunakan	
	32	0,498	0,312	Valid	Digunakan	
	33	0,521	0,312	Valid	Digunakan	
	34	0,642	0,312	Valid	Digunakan	
	35	0,448	0,312	Valid	Digunakan	
	36	0,236	0,312	Tidak Valid	Tidak Digunakan	
	37	0,368	0,312	Valid	Digunakan	
	38	0,511	0,312	Valid	Digunakan	
	39	0,436	0,312	Valid	Digunakan	
	40	0,597	0,312	Valid	Digunakan	
	41	-0,040	0,312	Tidak Valid	Tidak Digunakan	
	Fasilitas Belajar (X2)	1	0,401	0,312	Valid	Digunakan
		2	0,570	0,312	Valid	Digunakan
3		0,308	0,312	Tidak Valid	Tidak Digunakan	
4		0,460	0,312	Valid	Digunakan	
5		0,678	0,312	Valid	Digunakan	
6		0,563	0,312	Valid	Digunakan	
7		0,598	0,312	Valid	Digunakan	

	8	0,620	0,312	Valid	Digunakan
	9	0,381	0,312	Valid	Digunakan
	10	0,216	0,312	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	11	0,362	0,312	Valid	Digunakan
	12	0,537	0,312	Valid	Digunakan
	13	0,628	0,312	Valid	Digunakan
	14	0,444	0,312	Valid	Digunakan
	15	0,429	0,312	Valid	Digunakan
	16	0,653	0,312	Valid	Digunakan
	17	0,574	0,312	Valid	Digunakan
	18	0,796	0,312	Valid	Digunakan
	19	0,804	0,312	Valid	Digunakan

Tabel 3.7

Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Minat Belajar (Y)	37	6,7,14,31,32,33,36	7	30
Kecerdasan Emosional (X1)	41	4,9,12,13,21,24,25,36,41	9	32
Fasilitas Belajar (X2)	19	3,10	2	17
Jumlah	97		18	79

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen, jumlah pernyataan dari masing-masing variabel yaitu 30, 32, dan 17 item pernyataan dinyatakan valid. Artinya item pernyataan tersebut sudah teruji validitas nya yang kemudian dapat digunakan sebagai alat ukur masing-masing variabel, selanjutnya item pernyataan tersebut berupa kuesioner disebar kepada responden dalam penelitian ini. Jumlah pernyataan dari masing-masing variabel yaitu 7, 9, dan 2 dinyatakan tidak valid, kemudian item pernyataan yang tidak valid tersebut tidak digunakan dalam penelitian ini karena dinilai sudah terwakili oleh item pernyataan yang valid.

3.6.3.2 Uji Reabilitas

Menurut Duwi Priyatno (2017:79) uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur pada kuesioner, maksudnya apakah alat ukur

tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali.

Uji reabilitas dihitung dengan menggunakan rumus alpha (Arikunto, 2014:239) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t}\right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reabilitas Instrumen

K : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir

σt : Varians soal

Adapun kriteria Uji Reabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8
Interpretasi Reabilitas Instrumen

No.	Tingkat Keandalan	Keterangan
1.	0.800-0.1000	Sangat Tinggi
2.	0,600-0,799	Tinggi
3.	0,400-0,599	Cukup
4.	0,200-0,399	Rendah
5.	0,000-0,199	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto, 2014

Berdasarkan Perhitungan uji reabilitas instrumen pada *software* SPSS 23 dapat dilihat ada tabel berikut:

Tabel 3.9
Rangkuman Hasil Uji Reabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reabilitas
Minat Belajar (Y)	0,926	Sangat Tinggi
Kecerdasan Emosional (X1)	0,912	Sangat Tinggi
Fasilitas Belajar (Y)	0,864	Sangat Tinggi

Sumber: Data Penelitian diolah 2021

3.7 Teknik Analisis Data

Data-data yang telah terkumpul kemudian disusun dan diolah untuk dianalisis. Analisis data tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk menjawab

masalah yang telah dirumuskan. Adapun teknik analisis data pada penelitian diantaranya sebagai berikut.

3.7.1 Uji Prasyarat

Data yang telah dikumpulkan kemudian diuji terlebih dahulu untuk dapat di analisis. Persyaratan yang harus di penuhi adalah uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas.

3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data pada setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Penelitian yang baik apa bila data tersebut berdistribusi normal. Pada penelitian ini dalam menguji normalitas menggunakan uji asumsi dasar dengan teknik kolmogorov simrnov dengan kriteria sebagai berikut:

Ho : Data berdistribusi normal (signifikansi $> 0,05$)

Ha : Data tidak berdistribusi normal (signifikansi $< 0,05$)

3.7.1.2 Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Deviation From Linearity* dengan pada taraf signifikan 0,05. dengan kriteria sebagai berikut :

Jika nilai *Deviation From Linearity* (sig.) $> 0,05$ maka dapat disimpulkan ada hubungan yang linier anatar variabel-variabel yang diteliti.

Jika nilai *Deviation From Linearity* (sig.) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang linier antara variabel-variabel yang diteliti.

3.7.1.3 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan suatu situasi dimana beberapa atau semua variabel independen saling berkorelasi tinggi. Jika terdapat korelasi yang sempurna di antara sesama variabel independen sehingga nilai koefisien korelasi antara sesama variabel independen ini sama dengan satu, maka koefisiensinya adalah :

Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak tidak stabil.

Nilai standar error setiap koefisien regresi menjadi titik terhingga.

Dengan demikian semakin besar korelasi diantara sesama variabel independen, maka koefisien-koefisien regresi semakin besar kesalahannya dan standar errornya semakin besar pula. Multikolinieritas berarti antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada pengujian menggunakan software SPSS versi 23 dengan kriteria sebagai berikut: Jika nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance Value > 0,10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

3.7.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yaitu variabel kecerdasan emosional (X1), Fasilitas Belajar (X2) terhadap Minat Belajar (Y). Adapun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a_1x_1 + a_2x_2 + k$$

Keterangan:

Y :Minat Belajar

k :Bilangan Konstan

x1, x2 :Kecerdasan Emosional, Fasilitas Belajar

a1, a2 :Koefisien prediktor 1, prediktor 2

(Sutrisno Hadi, 2006: 18)

Mencari koefisien determinan (R²) antara variabel x1 dan x2 dengan y, rumus sebagai berikut:

$$R^2_{y(1,2)} = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

R²_{y(1,2)} : koefisien korelasi antara y dengan x1, x2

a1 : koefisien prediktor x1

- a_2 : koefisien prediktor x_2
 $\Sigma x_1 y$: jumlah produk antara x_1 dengan y
 $\Sigma x_2 y$: jumlah produk antara x_2 dengan y
 Σy^2 : jumlah kuadrat kriterium y

(Sutrisno Hadi, 2006: 22)

3.7.3 Uji Hipotesis

3.7.3.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial kecerdasan emosional dan fasilitas belajar berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap minat belajar. Pengujian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 23 dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima (Tidak Terdapat Pengaruh yang Signifikan).
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak (Terdapat Pengaruh yang Signifikan).
- a. Signifikansi $> 0,05$ maka H_0 Diterima (Tidak Terdapat Pengaruh yang Signifikan).
- b. Jika Signifikansi $< 0,05$ maka H_0 Ditolak (Terdapat Pengaruh yang Signifikan).

3.7.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F (uji koefisien regresi secara simultan) digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan (bersama-sama) kecerdasan emosional dan fasilitas belajar berpengaruh signifikan atau tidak terhadap minat belajar. Pengujian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 23 dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 Diterima (bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan)
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 Ditolak (bersama-sama berpengaruh secara signifikan).
- a. Jika Signifikansi $> 0,05$ maka H_0 Diterima (bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan)
- b. Jika Signifikansi $< 0,05$ maka H_0 Ditolak (bersama-sama berpengaruh secara signifikan).

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini dibagi kedalam tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan pra penelitian / observasi
 - b. Menyusun proposal penelitian
 - c. Menyusun instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyebarkan dan mengumpulkan angket penelitian
 - b. Mengolah data hasil penelitian
 - c. Menganalisis data hasil penelitian
3. Tahap pelaporan
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian
 - b. Mengfungsikan hasil penelitian.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 7 Tasikmalaya yang beralamat di Jalan Air Tanjung No.25 Kelurahan Talagasari Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Mei 2021 sampai dengan Desember 2021. Waktu penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut: